

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV. Bab ini akan menguraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Keperluan Waktu Praktik Dasar-dasar Elektronika Otomotif bagi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Bandung untuk Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diungkapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jumlah waktu praktik Dasar-dasar Elektronika Otomotif yang ideal untuk mencapai standar waktu KKM (15 menit) adalah tiga kali latihan praktik dengan total waktu 68 menit.
2. Hubungan antara penguasaan teori (kognitif-afektif) dan jumlah waktu praktik (psikomotor) menunjukkan hubungan tinggi dan berbanding lurus, dimana siswa yang memiliki penguasaan teori diatas KKM memerlukan jumlah waktu praktik lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang nilai penguasaan teori standar KKM.

B. Saran

Waktu latihan praktik merupakan salah satu bagian yang berperan penting keberhasilan pembelajaran, khususnya untuk mencapai KKM yang ditetapkan. Agar tercapainya KKM pembelajaran Dasar-dasar Elektronika Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung yang ditetapkan, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

Hendri Risfandi, 2014

KEPERLUAN WAKTU PRAKTIK DASAR-DASAR ELEKTRONIKA OTOMOTIF BAGI SISWA KELAS X SMK N 6 BANDUNG UNTUK MENCAPI KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jumlah waktu praktik Dasar-dasar Elektronika Otomotif siswa dapat mencapai standar waktu 15 menit dengan penambahan jam atau penambahan alat

- a. Penambahan jam

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jumlah jam tersebut masih kurang. Diketahui untuk jumlah jam praktik saja sebagai berikut, setiap siswa membutuhkan waktu latihan praktik rata-rata 68 menit, jumlah siswa 32 orang sesuai dengan standar rombel (rombongan belajar) SMK Negeri 6 Bandung. Jumlah jam yang dibutuhkan untuk satu alat dan bahan praktik adalah:

$$\text{jumlah jam} = \text{waktu rata-rata setiap siswa} \times \text{jumlah siswa}$$

$$\text{jumlah jam} = 68 \text{ menit} \times 32$$

$$\text{jumlah jam} = 2176 \text{ menit} = 48 \text{ jam pelajaran}$$

Jadi, jumlah jam yang ideal seharusnya untuk kompetensi Dasar-dasar Elektronika Otomotif adalah jumlah jam teori (delapan jam sesuai indikator kurikulum SMK Negeri 6 Bandung) di tambah dengan jumlah jam praktek (48 jam sesuai hasil penelitian), yaitu 56 jam jika menggunakan satu alat dan bahan praktik. Perlu adanya penambahan jumlah jam untuk kompetensi Dasar-dasar Elektronika Otomotif sebanyak 32 jam dari awalnya 24 jam menjadi 56 jam pelajaran.

- b. Penambahan alat praktik

Agar pembelajaran Dasar-dasar Elektronika Otomotif yang terdapat empat *jobsheet* dapat dikuasai setiap siswa dengan jumlah jam praktik tetap 16 jam pelajaran dan teori delapan jam, maka alat yang dibutuhkan adalah:

$$1 \text{ alat praktik} = 48 \text{ jam pelajaran}$$

$$2 \text{ alat praktik} = 24 \text{ jam pelajaran}$$

$$3 \text{ alat praktik} = 16 \text{ jam pelajaran}$$

Jadi, agar jumlah jam pelajaran Dasar-dasar Elektronika Otomotif tetap 24 jam pelajaran dibutuhkan penambahan alat sebanyak 2 yang sebelumnya hanya terdapat satu alat.

2. Penguasaan teori (kognitif-afektif) terhadap jumlah waktu praktik (psikomotor)

Peneliti berharap, melalui penelitian ini menggugah guru mata pelajaran produktif untuk meningkatkan penguasaan teori siswa yang nanti akan digunakan ketika melakukan praktik, sehingga jumlah waktu latihan praktik tidak membutuhkan waktu terlalu lama. Hal tersebut melihat hasil korelasi antara penguasaan teori terhadap jumlah waktu praktik yang tinggi dan berbanding lurus.